

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

##### **2.1.1 Sejarah Perusahaan**

Kota Batam merupakan kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan kota terbesar ketiga populasinya di Sumatera setelah Medan dan Palembang. Kota Batam memiliki 3 pulau besar, yakni Batam, Rempang dan Galang yang ketiganya dihubungkan oleh Jembatan Bareleng. Kota ini sangat strategis karena berada di jalur internasional dengan jumlah penduduk pada Tahun 2021 mencapai 1.376.009 jiwa. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk tersebut maka tingkat aktivitas masyarakat semakin meningkat. Salah satu kebutuhan yang sangat vital adalah sektor transportasi. Pemenuhan mobilisasi kegiatan keseharian masyarakat Kota Batam sudah menjadi salah satu kewajiban Pemerintah untuk memberikan fasilitas baik berupa sarana maupun prasarana transportasi.

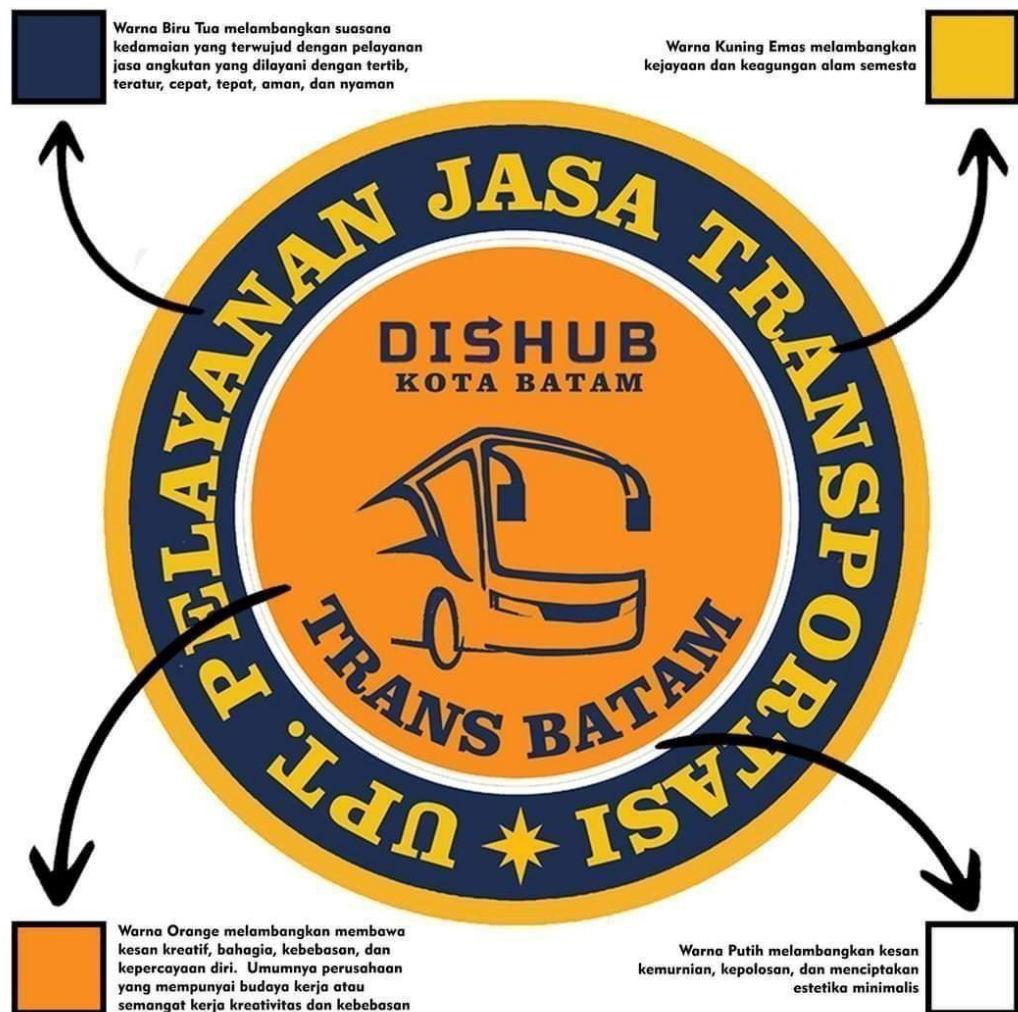
Sarana transportasi yang ada dengan pemenuhan angkutan umum yang saat ini kebanyakan diadakan oleh pihak swasta (Pengusaha Perorangan) yang merupakan angkutan berjenis Mobil Penumpang Umum (MPU) dan bus kecil/sedang yang memberikan pelayanan angkutan umum di Batam.

Transportasi merupakan salah satu sarana masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari, terdapat juga hubungan antara transportasi antara jangkauan dan lokasi kegiatan masyarakat baik barang ataupun jasa. dalam kaitannya dengan kehidupan manusia transportasi memiliki peranan penting dalam kegiatan setiap harinya tampak dari usaha-usaha manusia untuk senantiasa memperbaiki dan meningkatkan sistem serta kapasitas angkut sepanjang zaman dahulu kala hingga masa sekarang ini. Makin bertambah baik alat transportasi yang digunakan manusia makin bertambah tingkat mobilitas manusia itu, baik secara individual maupun secara sosial yang dapat diartikan makin besar pula kemungkinan manusia dalam memperoleh sumber kehidupan yang lebih baik.

Mengingat permasalahan yang timbul seperti kemacetan lalu lintas, penghematan energi, polusi udara maka keberadaan angkutan umum perlu dilakukan perbaikan demi meningkatkan pelayanan publik khususnya sektor infrastruktur dan diperlukan angkutan umum yang bersifat massal.

Dengan terus tumbuhnya perekonomian Kota Batam dan penambahan

kepada masyarakat, maka pada tahun 2013 dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Jasa Transportasi dengan harapan agar pelayanan jasa transportasi dapat dikelola secara profesional, akuntabel dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat Kota Batam.



**Gambar 2.1 Logo UPT.Pelayanan Jasa Transportasi Kota Batam**

Pada logo dari UPT.Pelayanan Jasa Transportasi Kota Batam sendiri memiliki arti dan makna pada setiap warna tersebut, Warna Biru Tua melambangkan suasana kedamaian yang terwujud dengan pelayanan jasa angkutan yang dilayani dengan tertib, teratur, cepat, tepat, aman dan nyaman. sedangkan Warna Kuning Emas melambangkan kejayaan dan keagungan alam semesta,

Warna Orange dapat diartikan membawa kesan kreatif, bahagia, kebebasan, dan kepercayaan diri. Umumnya perusahaan yang mempunyai budaya kerja atau semangat kerja kreativitas dan kebebasan dan Warna Putih juga melambangkan kesan kemurnian, kepolosan, dan menciptakan estetika minimalis.

### 2.1.3 Visi Misi

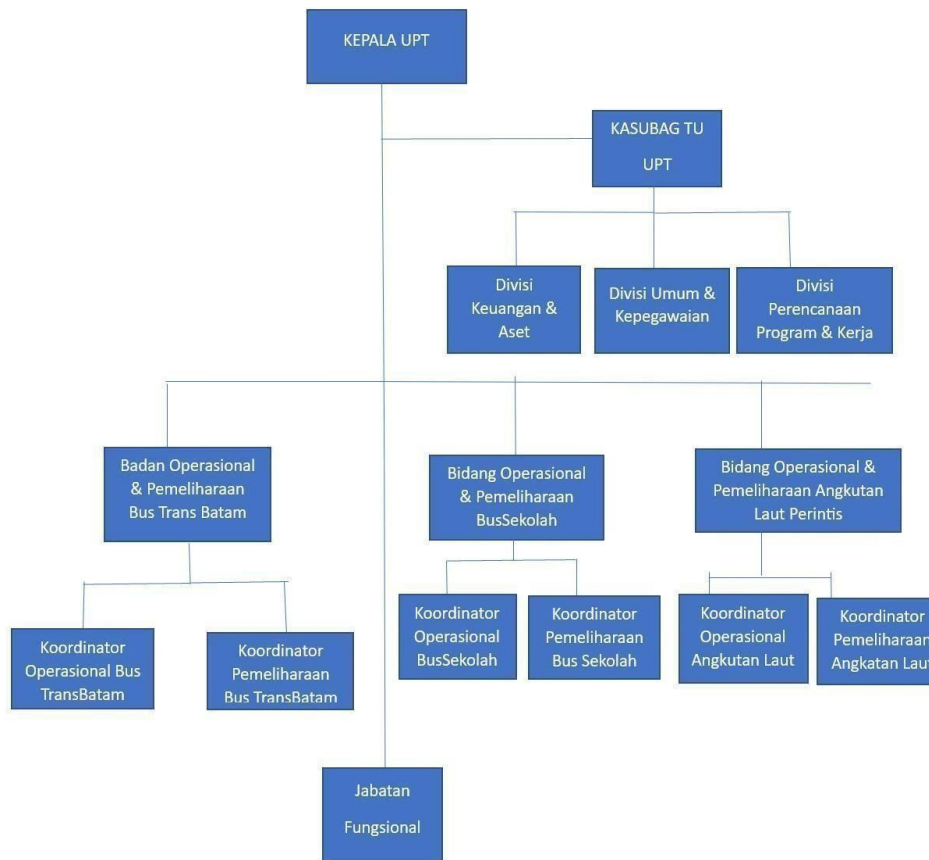
Visi unit pelaksana Teknis pelayanan Jasa Transportasi adalah **“Terwujudnya Transportasi yang Modern di Kota Batam”**

Penjelasan : Visi tersebut adalah kondisi yang akan dicapai UPT Pelayanan Jasa Transportasi (Trans Batam)

Sedangkan Misi dari UPT.Pelayanan Jasa Transportasi adalah :

1. Mengintegrasikan antar koridor di seluruh Kota Batam.
2. Pengembangan angkutan laut di wilayah hinterland.
3. Persediaan sarana dan prasarana transportasi berstandar nasional.
4. Memberikan pelayanan terbaik, rasa aman, nyaman harga terjangkau dan kepastian waktu bagi pengguna transportasi.
5. Mengembangkan sistem informasi berbasis teknologi sebagai sarana peningkatan pelayanan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



**Gambar 2 2 Struktur Perusahaan Dinas Perhubungan Kota Batam**

Berdasarkan Gambar 2.1 berikut ini merupakan Fungsi dan Tugas Pejabat Pengelola :

### 1. Kepala BLUD UPT. Pelayanan Jasa Transportasi

Fungsi : Penanggung jawab umum operasional dan keuangan UPT. Pelayanan Jasa Transportasi.

Tugas :

Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan UPT. Pelayanan Jasa Transportasi

## **2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha**

Fungsi : mempunyai tugas membantu Kepala UPT. Pelayanan Jasa Transportasi dalam melaksanakan urusan perencanaan yang meliputi kepegawaian, keuangan, umum dan perlengkapan UPT. Pelayanan Jasa Transportasi.

Tugas : Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan.

## **3. Divisi Keuangan dan Aset**

Fungsi : Mempunyai tugas membantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dalam penanggung jawab penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengkoordinasian pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, aset serta penyusunan rencana anggaran UPTD. Pelayanan Jasa Transportasi.

Tugas : Penyusunan dan penghimpunan rencana anggaran rutin UPTD Pelayanan Jasa Transportasi pengurusan administrasi penggajian dan tunjangan.

## **4. Divisi Umum dan Kepegawaian**

Fungsi : Mempunyai tugas membantu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dalam penanggungjawab penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengkoordinasian kesekretariatan, ketatausahaan, perlengkapan dan pelaksanaan administrasi kepegawaian kebutuhan formasi pegawai UPTD. Pelayanan Jasa Transportasi.

Tugas : Pelaksanaan keamanan, ketertiban dan kebersihan baik di dalam maupun di lingkungan UPTD. Pelayanan Jasa Transportasi.

## **5. Divisi Perencanaan Program dan Kerja Sama**

Fungsi : Mempunyai tugas membantu Kepala Sub bagian Tata Usaha dalam penanggungjawab penyelenggaraan, pelaksanaan dan pengkoordinasian dalam penyusunan rencana dan program pengelolaan administrasi kerja UPTD, pelaksanaan pengendalian program meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan UPTD, koordinasi penyusunan rencana dan program UPTD serta koordinasi pengendalian program, evaluasi dan pelaporan

lingkup pengelolaan administrasi program kerja UPTD.

Tugas : Menyusun bahan kebijakan operasional program sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan UPTD. Pelayanan Jasa Transportasi.

#### **6. Bidang Operasional dan Pemeliharaan Angkutan Bus Rapid Transit (BRT) Trans Batam**

Fungsi : Membantu tugas kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Jasa Transportasi (Trans Batam) dalam penyelenggaraan pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian dan penjadwalan operasi BRT Trans Batam.

Tugas : Menyusun rencana dan jadwal operasi dan pemeliharaan BRT Trans Batam.

#### **7. Bidang Operasional dan Pemeliharaan Bus Sekolah**

Fungsi : Membantu tugas kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Jasa Transportasi dalam penyelenggaraan pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian dan penjadwalan Bus Sekolah.

Tugas : Melakukan pengawasan terhadap operasional dan pemeliharaan Bus Sekolah.

#### **8. Bidang Operasional dan Pemeliharaan Angkutan Laut Perintis**

Fungsi : Membantu tugas kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Jasa Transportasi dalam penyelenggaraan pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian dan penjadwalan operasi angkutan laut perintis.

Tugas : Menyusun rencana dan jadwal operasi dan pemeliharaan armada angkutan laut perintis.